

ABSTRAK

TABUHAN RUDAT PADA ARAK-ARAKAN KERATUAN DARAH PUTIH DI DESA KURIPAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Chintyasari

Penelitian ini membahas tentang bentuk penyajian Tabuhan Rudat pada Arak-Arakan Keratuan Darah Putih di Desa Kuripan Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian musikal dan non musikal serta deskripsi analisis struktur Tabuhan Rudat dan syair lagu pada Arak-Arakan Keratuan Darah Putih. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara praktisi musik dan budayawan musik Arak-arakan Rudat di Keratuan Darah Putih, observasi, dan dokumentasi foto dan video serta rekaman audio yang ditranskrip ke notasi balok. Teknik analisis yang digunakan meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua aspek penyajian dalam pertunjukan Arak-rakan Rudat di Keratuan Darah Putih, yakni bentuk penyajian musikal dan bentuk penyajian non musikal. Bentuk penyajian musikal berupa instrumentasi, tangga nada, nama-nama tabuhan, dan transkripsi dari permainan musiknya. Bentuk penyajian non musikal meliputi tempat penyajian, pendukung, waktu, pemain, kostum pemain, dan penguat suara. Tabuhan Rudat di Keratuan Darah Putih Desa Kuripan Kabupaten Lampung Selatan mempunyai beberapa tabuhan yang dimainkan yaitu Tabuh Tikol, Tabuh Lapah dan Tabuh Tari. Tabuhan Rudat digunakan untuk mengiringi syair lagu-lagu pada Arak-Arakan, lagu-lagu tersebut berjudul Ila Hinas I, Ila Hinas II, Wahid, Wastad, Yakutilanau, dan Innani. Keseluruhan syair lagu yang dinyanyikan pada proses Arak-Arakan Keratuan Darah Putih ini berbahasa Arab.

Kata kunci: Keratuan Darah Putih, Rudat, Bentuk Penyajian Musikal dan Non Musikal

ABSTRACT

TABUHAN RUDAT DURING THE ARAK-ARAKAN KERATUAN DARAH PUTIH IN KURIPAN VILLAGE SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By

Chintyasari

This research discusses the form of presentation of the Tabuhan Rudat during the Arak-Arakan Keratuan Darah Putih. This research aims to describe the form of musical and non-musical presentations as well as a description of the structural analysis of the Tabuhan Rudat and song lyrics in Arak-Arakan Keratuan Darah Putih. The approach in this research is descriptive qualitative. The data sources in this research were obtained through interviews with music practitioners and cultural figures of the Arak-Arakan Rudat in Keratuan Darah Putih, observations, and photo and video documentation as well as audio recordings which were transcribed into block notation. The analysis techniques used include the data reduction stage, data presentation stage, and conclusion drawing stage. The results of this research show that there are two aspects of presentation in the Arak-rakan Rudat performance in Keratuan Darah Putih, namely the musical presentation form and the non-musical presentation form. The form of musical presentation is in the form of instrumentation, scales, names of drums, and transcriptions of the musical performance. Forms of non-musical presentation include presentation venue, support, time, performers, performers' costumes, and loudspeakers. Tabuhan Rudat in the Keratuan Darah Putih, Kuripan Village, South Lampung Regency, has several drums used, namely Tabuh Tikol, Tabuh Lapah and Tabuh Tari. The Rudat beat is used to accompany the lyrics of songs in Arak-Arakan, these songs are entitled Ila Hinas I, Ila Hinas II, Wahid, Wastad, Yakutilanau, and Innani. All the lyrics of the songs sung during the Arak-Arakan Keratuan Darah Putih procession are in Arabic.

Key Words: Keratuan Darah Putih, Rudat, Musikal and Non Musical Presentation